



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

**RENCANA KERJA
(RENJA) PERUBAHAN
TAHUN 2018**



**DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan hukum	2
1.3. Maksud dan tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II EVALUASI HASIL RENJA SKPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II	
2.1. Evaluasi Pencapaian Program Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.....	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	25
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	32
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	34
BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM PERUBAHAN	
3.1. Program dan Kegiatan.....	39
BAB. IV PENUTUP	46

KATA PENGANTAR

Pertama-tama mari kita senantiasa memanjatkan rasa puji dan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya penyusunan Rencana Kerja Perubahan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan acuan perencanaan kegiatan tahunan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan penjabaran per tahun dari Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, merujuk pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021. Adapun penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan amanat dari Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 dan diatur lebih rinci dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut dalam Penyusunan Renja Perubahan ini diucapkan terima kasih. Kami sangat menyadari bahwa Penyusunan Renja Perubahan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan, Semoga Penyusunan Renja Perubahan ini bermanfaat bagi pembangunan di bidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, Juli 2018

KEPALA DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan mempunyai peran penting dalam rangka percepatan pencapaian visi dan misi dalam pembangunan suatu wilayah dalam menuju suatu titik yakni kesejahteraan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa perencanaan pembangunan nasional mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintah yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, cakupan perencanaan pembangunan nasional perlu memperhatikan tujuannya yang antara lain menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergitas baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antar Pusat dan Daerah. Pasal tersebut menegaskan bahwa perencanaan pembangunan nasional dibangun secara makro oleh pemerintah pusat untuk kemudian menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan dengan skala yang lebih spesifik. Perencanaan yang disusun baik di tingkat pusat maupun daerah memiliki beberapa tahapan sebagai berikut : rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah, dan rencana pembangunan tahunan. Demi menjaga keserasian dan sinergitas pembangunan dari tingkat pusat hingga daerah, setiap kabupaten/kota diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan tetap mengacu pada dokumen perencanaan di atasnya.

Dalam rangka sinkronisasi perencanaan pembangunan dan pencapaian rencana pembangunan daerah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang berfungsi sebagai rencana jangka menengah SKPD yang mengacu pada RPJMD, kemudian diterjemahkan lebih spesifik kedalam rencana tahunan SKPD yang disebut dengan Rencana Kerja (Renja) SKPD mengacu pada RKPD Kabupaten.

Pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Pada pasal 2 disebutkan bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah salah satunya adalah Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD).

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini merupakan dokumen komprehensif berwawasan 1 (satu) tahun. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta perwujudan program dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang berkedudukan sebagai dokumen perencanaan induk Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk lima tahun ke depan.

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan ini memuat evaluasi hasil Renja SKPD sampai dengan Triwulan II, program dan kegiatan dalam perubahan Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018.

Adapun alasan yang mendasar dilakukan perubahan Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 adalah :

- a. adanya pergeseran-pergeseran anggaran antar kegiatan, program maupun jenis belanja
- b. adanya penambahan belanja pegawai, jasa kerja dan perlengkapan petugas retribusi pasar pada Kegiatan Penataan dan Pengawasan Pasar.
- c. adanya penambahan belanja modal untuk rehab/pemeliharaan Pujasera Kecamatan Tungkal Ilir dan perbaikan pintu Pasar Tanggo Raja Ilir pada Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional.

1.2. Landasan Hukum

Rencana Kerja disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 RPJP Nasional 2005 – 2025.
6. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 RPJM Nasional 2010 – 2014.
11. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Untuk Usaha Mikro dan Kecil
12. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
14. Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 12
16. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 53 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 53)

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kerja Perubahan adalah untuk menyesuaikan perubahan mengenai kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan pagu indikatif masing-masing program dan kegiatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja adalah :

1. Sebagai pedoman dan dasar dalam penyusunan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD tahun 2018 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Memberikan arahan bagi seluruh jajaran manajemen Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat;

3. Sebagai dokumen perencanaan satu tahun guna membangun kinerja yang lebih akuntabel pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran dan berkesinambungan;
5. Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pembangunan daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Renja Perubahan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang Latar Belakang, Landasan Hukum Renja 2018, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI HASIL RENJA SKPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II

BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM PERUBAHAN RENJA

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II

2.1. Evaluasi Pencapaian Program Tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra SKPD ditujukan untuk mengidentifikasi sejauhmana kemampuan SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra SKPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD; dan
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.1
Evaluasi Hasil Renja SKPD
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
Sampai dengan Triwulan II Tahun 2018

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada tahun 2021 (akhir periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun Lalu (2017)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD Tahun 2018 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Akhir Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		Unit SKPD Penanggung Jawab	Keterangan												
				K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	I		II		III		IV		K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp. (000)	K	Rp.														
										K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp. (000)	K	Rp.														
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11		13 = 12/7*100		14 = 6 + 12		15 = 14/5*100		16	17												
1	10201	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		72 Bln	9,841,172	1,264,636	1,484,657	263,124	358,075	-	-			621,199	51.51	1,885,835	28.31																						
	10201	Penyediaan Jasa Surat menyurat	Tersedianya pelayanan administrasi surat menyurat	72 Bln	55,870	10,870	3,500	1,030	1,527	-	-	-	-	2,557	50%	73.06	42 Bln	13,427	58,33	24.03	Kopperindag																		
		02 Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya air dan Listrik	Tersedianya fasilitas komunikasi, air dan listrik	72 Bln	628,400	110,400	91,397	5,245	5,064	-	-	-	-	10,309	50%	11.28	42 Bln	120,709	58,33	19.21	Kopperindag																		
		07 Penyediaan Jasa administrasi keuangan	Tersedianya pengelola Administrasi Keuangan	72 Bln	990,131	241,125	121,200	20,370	38,050	-	-	-	-	58,420	50%	48.20	42 Bln	299,545	58,33	30.25	Kopperindag																		
		08 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya fasilitas kebersihan kantor	72 Bln	91,601	26,601	9,425	1,500	4,925	-	-	-	-	6,425	50%	68.17	42 Bln	33,026	58,33	36.05	Kopperindag																		
		10 Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	72 Bln	453,277	109,277	53,880	14,094	14,095	-	-	-	-	28,189	50%	52.32	42 Bln	137,466	58,33	30.33	Kopperindag																		
		11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersediannya barang cetakan dan penggandaan	72 Bln	91,021	21,927	10,827	2,150	3,896	-	-	-	-	6,046	50%	55.84	42 Bln	27,973	58,33	30.73	Kopperindag																		
		13 Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	72 Bln	119,358	19,907	9,273	4,947	4,326	-	-	-	-	9,273	50%	100.00	42 Bln	29,180	58,33	24.45	Kopperindag																		
		15 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	72 Bln	89,818	27,800	10,800	1,000	1,400	-	-	-	-	2,400	50%	22.22	42 Bln	30,200	58,33	33.62	Kopperindag																		
		17 Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	72 Bln	37,567	12,600	4,200	1,050	700	-	-	-	-	1,750	50%	41.67	42 Bln	14,350	58,33	38.20	Kopperindag																		
		18 Rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	72 Bln	7,284,129	684,129	1,170,155	211,738	284,092	-	-	-	-	495,830	50%	42.37	42 Bln	1,179,959	58,33	16.20	Kopperindag																		

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada tahun 2021 (akhir periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun Lalu (2017)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD Tahun 2018 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Akhir Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		Unit SKPD Penanggung Jawab	Keterangan										
				K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	I		II		III		IV		K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp. (000)	K	Rp.												
										K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11	13 = 12/7*100	14 = 6 + 12		15 = 14/5*100	16	17													
2	102	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			4,340,677		505,456		366,282		43,049		111,069		-		-		154,818		18.81		585,599		29.31												
		12 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		4 unit Laptop, 2 unit printer (72 bln)	180,000	1 unit Laptop, 2 unit komputer, 3 unit printer, 1 unit mesin penghancur kertas (36 bln)	48,550	5 unit Laptop, 1 unit printer	53,000		-	5 unit Laptop, 1 unit printer	52,725	-	-	-	-	5 unit Laptop, 1 unit printer	52,725	100%	99.48	6 unit Laptop, 2 unit komputer, 4 unit printer, 1 unit mesin penghancur kertas (36 bln)	101,275	58,33	56.26	Kopperindag											
		20 Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung Kantor	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	72 Bln	2,837,817	36 bln	61,500	12 bln	91,000	3 Bln	1,500	3 Bln	1,500	-	-	-	-	6 Bln	3,000	50%	3.30	42 Bln	64,500	58,33	2.27	Kopperindag											
		22 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Belanja Pegawai	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	72 Bln	1,384,260	Mobil 2 unit, kendaraan roda dua 35 unit (12 bln)	395,406	Mobil 3 unit, Kendaraan roda dua 27 (12 bln)	211,782	3 Bln	41,549	3 Bln	56,844	-	-	-	-	6 Bln	98,393	50%	46.46	42 Bln	493,799	58,33	35.67	Kopperindag											
		26 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	72 Bln	118,600	13 unit AC, 17 unit kom, 2 unit mesin tik, 10 unit printer, 7 unit laptop (36 bln)	26,600	AC (8 unit), komputer AC (13 unit), Printer (10 unit), Laptop (9 unit)	10,500	-	-	AC (2 unit)	700	-	-	-	-	6 Bln	700	50%	6.67	42 Bln	27,300	58,33	23.02	Kopperindag											
3	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur			338,525		93,900		43,650		-		-		-		-		-	-		93,900		27.74													
		02 Pengadaan Pakaian Dinas dan Atributnya	Tersedianya pakaian dinas aparatur	72 Bln	338,525	122 stel / 36 bln	93,900	105 Stel	43,650		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	122 stel / 36 bln	93,900	58,33	27.74	Kopperindag											

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada tahun 2021 (akhir periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun Lalu (2017)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD Tahun 2018 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Akhir Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		Unit SKPD Penanggung Jawab	Keterangan											
				K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	I		II		III		IV		K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp. (000)	K	Rp.													
				5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11		13 = 12/7*100		14 = 6 + 12		15 = 14/5*100			16											
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11		13 = 12/7*100		14 = 6 + 12		15 = 14/5*100		16	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	
4	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		228,771	56,500	30,000	-	-	16,572								16,572	50%	55.24		73,072		31.94	Kopperind ag														
		05 Pengembangan SDM (Kursus, Pelatihan dan Bimbingan Teknis)	Tersedianya SDM yang kompeten	72 Bln	228,771	2 paket / 36 bln	56,500	4 peserta	30,000			-	2 peserta	16,572	-	-	-	2 peserta	16,572	50%	55.24	2 paket, 2 peserta / 42 bln	73,072	58,33	31.94	Kopperind ag												
5	16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah		1,196,396	123,820	76,050	21,286	20,666									41,952		55.16		165,772		13.86															
		12 Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah pertumbuhan umkm	360 Org 13 Kec (12 kali)	1,196,396	3 Kali	123,820	3 Kali	76,050	1 kali	21,286	1 Kali	20,666	-	-	-	2 Kali	41,952	66,67%	55.16	5 Kali	165,772	41,67%	13.86	Kopperind ag													
6	17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Mikro Kecil Menengah	Peningkatan Persentase koperasi aktif		4,185,137	499,793	136,145	18,760	24,590								43,350		22.76		543,143		35.54															
		09 Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Fasilitasi produk UMKM melalui Pameran dalam Negeri	11 kali	3,577,544	3 kali	243,050	1 Kali	88,445	-	11,700	-	11,700	-	-	-	-	23,400	0%	26.46	3 Kali	266,450	27.27	7.45	Kopperind ag													
		12 PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN KSP/USP KOPERASI/UMKM PENERIMA DANA FASILITAS PEMERINTAH	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Mikro Kecil Menengah	70 Kop/ KSP/ USP/ Kop dan 313 UMKM	437,653	40 KUMKM, 30 KSP/USP	156,903	25 KSP/USP dan 50 UMKM	47,700	3 KSP /USP dan 10 UMKM	7,060	5 KSP /USP dan 15 UMKM	12,890	-	-	-	8 KSP /USP dan 25 UMKM	19,950	41%	41.82	38 KSP/USP, 65 KUMKM	176,853	37,53	40.41	Kopperind ag													
		13 Pembinaan Usaha Mikro	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan	64 Usaha Mikro	169,940	40 UMKM	99,840	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40 UMKM	99,840	62,50	58.75	Kopperind ag													
7	18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi		4,673,435	796,651	352,560	51,439	72,544									123,983		37.89		733,774		20.11															
		18 Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	80%	686,070	60 KSP/USP	175,660	40%	25,030	10% (3 kop)	6,800	-	4,400	-	-	-	10% (3 kop)	11,200	25%	44.75	63 KSP/ USP	186,860	25.00	27.24	Kopperind ag													
		21 Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi Berprestasi	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi.	80%	1,120,395	135 Kop	229,705	9 Kop	87,630	-	15,300	9 Kop	16,580	-	-	-	9 Kop	31,880	100%	36.38	144 Kop	261,585	47.07	23.35	Kopperind ag													

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada tahun 2021 (akhir periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun Lalu (2017)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD Tahun 2018 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Akhir Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		Unit SKPD Penanggung Jawab	Keterangan																					
				K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	I		II		III		IV		K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp. (000)	K	Rp.																							
										K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																							
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11		13 = 12/7*100		14 = 6 + 12		15 = 14/5*100		16	17																					
		27	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	74 Kop dan 155 Kop	1,164,930	20 Kop	163,475	12 Koperasi baru, 25 koperasi tidak aktif	50,875	-	5,050	1 Koperasi baru	15,150	-	-	-	1 Koperasi baru	20,200	8,33%	39.71	21 Kop	183,675	9,17	15.77	Kopperind ag																						
		34	Pemberdayaan DEKOPINDA	Peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	290 Kop dan 1 Keg	816,396	1 Keg, 50 Kop	136,311	50 Kop	124,275	-	13,639	-	20,364	-	-	-	-	34,003	-	27.36	1 Keg 50 Kop	170,314	17,24	20.86	Kopperind ag																						
		36	Penataan dan Kelembagaan Koperasi	Bertambahnya koperasi aktif	118 Kop	885,644	26 Kop	91,500	22 Kop	64,750	-	10,650	-	16,050	-	-	-	-	26,700	-	41.24	22 Kop	118,200	18,64	13.35	Kopperind ag																						
8	15		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan			2,901,480		318,980		358,616		35,700		106,460		-	-		142,160		39.64		318,980		32.57																							
		06	Pengawasan Barang Beredar dan Jasa	Terwujudnya Peningkatan Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Metrologi	13 Kec	326,480	8 Komoditi (13 Kec)	318,980	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8 Komoditi (13 Kec)	318,980	97,70	97.70	Kopperind ag																						
		09	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran Timbangan Terhadap Timbangan dan Perlengkapannya serta Tera/Tera ulang	Tercapainya Pasar Tertib Ukur dan Tertib Niaga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kec	1,315,000	-	-	13 Kec	270,085	-	27,550	-	87,235	-	-	-	-	114,785	7,69%	42.50	13 Kec	114,785	7,69	8.73	Kopperind ag																						
		10	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	12 kali	1,260,000	-	-	2 kali	88,531	-	8,150	-	19,225	-	-	-	-	27,375	-	30.92	-	27,375	-	2.17	Kopperind ag																						
9	17		Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor			2,131,747		585,906		91,580		18,675		18,975		-	-		37,650		20.56		571,860		23.22																							
		13	Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor Daerah	Terwujudnya kerjasama Forum Komunikasi Peningkatan	8 Kali	369,247	2 kali	51,696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 kali	51,696	40,00	14.00	Kopperind ag																						
		20	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	Peningkatan dan Pengembangan Produk Ekspor	23 keg dan 7 komoditi	1,762,500	9 Keg	534,210	1 dokumen, 1 kali	91,580	-	18,675	-	18,975	-	-	-	-	37,650	-	41.11	9 Keg	571,860	39,13	32.45	Kopperind ag																						
10	18		Program peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri			3,572,911		614,335		154,480		18,625		68,875		-	-		87,500		20.09		332,275		20.50																							
		11	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi dagang	Terwujudnya Peningkatan Pemasaran hasil produksi Daerah.	57 kali	1,045,536	17 Kali	365,560	3 Kali	29,450	-	3,400	-	600	-	-	-	-	4,000	-	13.58	17 Kali	369,560	29,82	35.35	Kopperind ag																						

DAFTAR LAPORAN
KINERJA DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
				TRIWULAN I	
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Kebutuhan Alat Tulis Kantor	12 Bulan	3 Bulan	25%
		Terpenuhinya Kebutuhan Telpon, Listrik, Air dan Internet	12 Bulan	3 Bulan	25%
		Terpenuhinya Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan	12 Bulan	3 Bulan	25%
		Tertatanya sistem administrasi dan keuangan kantor	12 Bulan	3 Bulan	25%
2	Kenyamanan dan Kebersihan Kantor	Terciptanya Lingkungan Kerja yang Bersih dan Nyaman	12 Bulan	3 Bulan	25%
		Terciptanya Kelayakan dan Kenyamanan Peralatan Kantor	12 Bulan	3 Bulan	25%
3	SDM dan Pengetahuan Pegawai	Meningkatnya Kinerja Pegawai	12 Bulan	3 Bulan	25%
		Meningkatnya SDM dan Pengetahuan Pegawai	12 Bulan	3 Bulan	25%
4	Kelayakan dan Kenyamanan Fasilitas Kantor	Terciptanya Kelayakan dan Kenyamanan Gedung Kantor	12 Bulan	3 Bulan	25%
		Kendaraan Dinas Bisa Beroperasi dengan baik	12 Bulan	3 Bulan	25%
5	Terwujudnya Tingkat kesehatan Simpan Pinjam dan Klasifikasi KSP/USP Koperasi	Meningkatnya Jumlah Koperasi yang diklasifikasi	30 KSP/USP	10% (3 kop)	25%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
				TRIWULAN I	
6	Meningkatnya Jumlah Koperasi yang Berprestasi	Penilaian Koperasi Berprestasi	30 Koperasi	0	100%
7	Meningkatnya Jumlah Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi yang Tidak Aktif	30 Koperasi	-	-
8	Meningkatnya Koordinasi, Konsolidasi dan Komunikasi Koperasi Anggota DEKOPINDA	Peningkatan Kinerja dan Kualitas Manajemen Koperasi	50 Koperasi	-	-
9	Terwujudnya Tertib Kelembagaan Koperasi	Terciptanya Kualitas Kelembagaan Koperasi	26 Koperasi	16 Kop	0%
10	Terwujudnya Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan	Terlaksananya Pelatihan Kewirausahaan	3 kali (60 orang)	2 kali	66,67%
11	Terwujudnya Peningkatan Akses Produk Unggulan UMKM di	Terlaksananya Promosi Produk Unggulan UMKM	1 Kali	-	-
12	Meningkatnya Kinerja KUMKM dan Pengembalian Angsuran Dana Bergulir/Modal Kerja	Terlaksananya Pembinaan KSP/USP/Koperasi/UMKM Penerima Fasilitas Pemerintah	30 KSP/USP	10 KSP/USP	33%
13	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Usaha Mikro yang Memiliki Usaha Berusaha	Terlaksananya Usaha Mikro yang Memiliki Wawasan Berusaha yang Baik	40 UMKM	12 UMKM	0%
14	Tumbuhnya Kesadaran Akan Hak Konsumen	Terwujudnya Peningkatan Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Metrologi Daerah	13 Kecamatan	2 Kecamatan	0%
15	Masyarakat Sadar Akan Penggunaan Bahan Berbahaya	Tumbuhnya Kesadaran Masyarakat Akan Penggunaan Bahan Berbahaya (B2) sesuai Ketentuan	13 Kecamatan	-	-
16	Meningkatkan Kontribusi Ekspor terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Kerjasama Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 Kali	-	-

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
				TRIWULAN I	
17	Peningkatan dan Pengembangan Produk Ekspor	Terwujudnya Kontribusi Ekspor	3 Kegiatan	-	-
18	Terciptanya Kontak Dagang di Luar Daerah	Keikutsertaan pada Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	8 Kali	-	-
19	Meningkatnya Kelancaran Perdagangan Sembako dan Pupuk Bersubsidi	Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan Sembako dan Pupuk Berubsidi	13 Kecamatan	1 Kecamatan	0%
20	Data Pedagang Formal dan Non Formal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Data Pedagang Formal dan Non Formal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3 Dokumen	-	-
21	Meningkatnya Kelancaran Perdagangan BBM dan LPG 3 Kg	Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan BBM dan LPG 3 Kg	13 Kecamatan	3 Kecamatan	#REF!
22	Tertatanya Kegiatan Usaha Kecil Menengah	Terpantaunya Kegiatan Pasar Tradisional	12 Bulan	3 Bulan	50%
23	Tertatanya Kegiatan Usaha Kecil Menengah	Terpeliharanya Pasar Tradisional	12 Bulan	3 Bulan	50%
24	Terwujudnya Sarana Perdagangan (Pasar)	Terlaksananya Pembangunan Pasar Kecamatan	1 Unit Bangunan	-	-
25	Terbinanya Industri Kecil dan Menengah	Terlaksananya Pembinaan dan Penyuluhan Industri Kecil	100 Unit Usaha	30 unit usaha	40%
26	Peningkatan Peranan dalam Pembinaan dan Pengembangan Industri dan Kerajinan oleh Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Kegiatan Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat	6 Kegiatan	4 Kegiatan	0.4

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
				TRIWULAN I	
27	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan bagi anggota P2WKSS	Terlaksananya Pelatihan Keterampilan Home Industri Bagi Anggota P2WKSS	100 orang (2 desa)	-	-
28	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Bagi Pelaku IKM	16 Orang	-	-
29	Peningkatan Perbaikan Kemasan Produk Industri Kecil Makanan dan minuman	Terciptanya Wadah Rumah Kemasan Industri Kecil, MenengahMakanan dan Minuman	20 Merk Kemasan	10 Merk Kemasan	#REF!

Kuala Tungkal, 13 Juni 2017

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
Tanjung Jabung Barat

#REF!

#REF!

#REF!

Hasil Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 tercermin dalam pengelolaan kegiatan belanja langsung secara umum, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut

Tabel 2.2
Realisasi Program Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2017

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		Jumlah	Proporsi (%)	Keuangan		Fisik (%)
				Jumlah	%	
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	543.029.536	8,51%	503.890.620	92,79%	100%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	288.902.000	4,52%	285.471.400	98,81%	100%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	42.600.000	0,67%	41.550.000	97,54%	100%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000	0,47%	30.000.000	100%	100%
5	Program Pengembangan Kewirusahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	114.720.000	1,79%	110.066.948	95,94%	100%
6	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil Menengah	317.990.000	4,97%	287.158.000	90,30%	89,63%
7	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	579.675.050	9,07%	561.379.696	96,84%	91,63%
8	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	242.950.000	3,80%	220.534.500	90,77%	95,45%
9	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	216.157.500	3,38%	178.963.442	82,79%	91,90%
10	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	438.211.000	6,86%	393.159.693	89,72%	92,81%
11	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	2.654.294.000	41,54%	2.599.906.000	97,95%	83,33%
12	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	418.515.000	6,55%	377.895.170	90,29%	95,49%
13	Program Peningkatan Kemampuan dan Teknologi Industri	142.800.000	2,23%	132.450.000	92,75%	100%
14	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	360.250.000	5,64%	333.382.850	92,54%	100%
JUMLAH		6.390.094.086	100%	6.055.808.319	94,77%	94,93%

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2017 mendapat anggaran sebesar Rp. 6.390.094.086 dan direalisasikan sebesar Rp. 6.055.808.319 (94,77%), dengan realisasi program dibawah ini.

1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 114.720.000 dengan realisasi Rp.110.066.948 (95,94%) yang dilaksanakan melalui kegiatan :

a) Pelatihan Kewirausahaan

Keluaran (out put) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan sebanyak 3 kali.

2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 317.990.000 dengan realisasi sebesar Rp. 287.158.000 (90,30%) yang dilaksanakan melalui :

a) Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM

b) Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah

c) Pembinaan Usaha Mikro

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

a) Terlaksananya promosi produk unggulan UMKM sebanyak 1 kali

b) Terlaksananya pembinaan KSP/USP Kop/UMKM penerima fasilitas pemerintah 25 KSP/USP dan 50 UMKM

c) Usaha mikro berprestasi yang dinilai dan memiliki wawasan berusaha yang baik (9 UMKM)

3. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 579.675.050 dengan realisasi sebesar Rp. 561.379.696 (96,84%) yang dilaksanakan melalui :

a) Kegiatan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

b) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi

c) Kegiatan Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi

d) Pemberdayaan DEKOPINDA

e) Penataan Kelembagaan Koperasi

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terlaksananya penilaian kesehatan 30 KSP/USP
- b) Adanya koperasi yang berprestasi sebanyak 9 koperasi, yang terdiri dari
 - 3 Koperasi Konsumen
 - 3 Koperasi Produsen
 - 3 Koperasi Simpan Pinjam
- c) Terwujudnya pembubaran koperasi yang tidak aktif sebanyak 20 koperasi
- d) – Terlaksananya sosialisasi dan konsolidasi dekopinda dengan koperasi 2 kali
 - Terlaksananya rapat konsolidasi antara dekopinda gerakan koperasi dengan instansi pemerintah 1 kali
- e) Terwujudnya tertib kelembagaan koperasi sebanyak 26 koperasi

4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 242.950.000 dengan realisasi sebesar Rp. 220.534.500 (90,77%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Pengawasan Barang Beredar dan Jasa
- b) Pengawasan Barang Berbahaya

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terawasinya komoditi perdagangan dan alat UTTP 2 komoditi
- b) Kegiatan pengawasan penggunaan dan peredaran bahan berbahaya di 13 kecamatan

5. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 216.157.500 dengan realisasi sebesar Rp. 178.963.442 (82,79%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor Daerah
- b) Identifikasi dan Pengembangan Ekspor

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terlaksananya kerjasama forum komunikasi peningkatan ekspor Kab. Tanjung Jabung Barat 1 Kali
- b) Tersedianya produk potensial eksport sebanyak 3 kegiatan

6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program Peningkatan Efisien Perdagangan Dalam Negeri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 438.211.000 dengan realisasi sebesar Rp. 393.159.693 (89,72%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang
- b) Pengawasan dan Pupuk Bersubsidi

- c) Pendataan Ulang/Identifikasi Pedagang Dalam Kab. Tanjab Barat
- d) Pembinaan dan Pengawasan BBM dan LPG 3 Kg

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Keikutsertaan pada pasar lelang komoditi agro/misi dagang sebanyak 4 kali
- b) Terlaksananya monitoring dan pengawasan sembako dan pupuk bersubsidi di 13 Kecamatan
- c) Tersedianya data pedagang formal dan non formal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 3 dokumen.
- d) Terlaksananya monitoring dan pengawasan BBM dan LPG 3 Kg di 13 Kecamatan.

7. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.654.294.000 dengan realisasi sebesar Rp. 2.599.906.000 (97,95%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Penataan dan Pengawasan Pasar
- b) Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional
- c) Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) (DAK)

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Termonitornya kegiatan pasar tradisional yang sudah ada selama 12 bulan
- b) Terlaksananya pemeliharaan pasar tradisional selama 12 bulan
- c) Pedagang dapat berjualan dengan teratur tertib dan nyaman dengan adanya pasar di desa lampisi Kecamatan Renah Mendaluh

8. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 418.515.000 dengan realisasi sebesar Rp. 377.895.170 (90,29%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b) Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terwujudnya pembinaan dan promosi produk IKM dan Kerajinan
- b) Penyuluh dan Pembinaan industri kecil menengah 100 unit usaha

9. Program Peningkatan Kemampuan dan Teknologi Industri

Program Peningkatan Kemampuan dan Teknologi Industri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 142.800.000 dengan realisasi sebesar Rp. 132.382.850 (92,75%) yang dilaksanakan melalui :

a) Pelatihan Keterampilan Home Industri bagi Anggota P2W-KSS

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

a) Peningkatan pendapatan keluarga untuk 100 orang

10. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial

Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 360.250.000 dengan realisasi sebesar Rp. 333.382.850 (92,54%) yang dilaksanakan melalui :

a) Peningkatan Kualitas Bagi Pelaku IKM

b) Pengembangan Rumah Kemasan Industri Kecil Makanan dan Minuman

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

a) Meningkatnya kualitas pelaku IKM sebanyak 20 orang

b) Peningkatan kesadaran akan pentingnya kemasan produk makanan dan minuman sebanyak 20 merk/kemasan

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Bidang Koperasi dan UMKM secara keseluruhan dalam pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan menghadapi kendala antara lain:

1. Masih rendahnya SDM pengelola koperasi, baik kepengurusan maupun manajerial sehingga perkembangan koperasi masih rendah dan bidang usaha koperasi masih sangat terbatas pada usaha tertentu saja yakni bidang kelompok petani kelapa sawit dan kelompok nelayan.
2. Rendahnya pemodal koperasi, sehingga dana yang dimanfaatkan anggota untuk pengembangan usaha koperasi kepada anggotanya masih sangat terbatas.
3. Rendahnya kemampuan koperasi dalam mengakses pasar untuk menjalankan/ menawarkan hasil produk anggota koperasi ke pasaran yang lebih luas, sehingga untuk peningkatan volume produksinya masih rendah produk tersebut antara lain hasil perikanan, industri hilir perikanan dan lain-lain.
4. Terbatasnya aparat Pembina, rendahnya wawasan pelaku usaha UMKM dalam mengelola usaha, sehingga perkembangan UMKM belum menunjukkan peningkatan yang sangat berarti baik perkembangan unit usaha, peningkatan volume produksi, maupun penerapan tenaga kerja UMKM.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi, meminimalisir dan menyelesaikan masalah adalah:

1. Perlunya pembinaan koperasi secara maksimal baik kepada lembaga maupun kepada personil pengurus koperasi, melalui berbagai pelatihan pengelolaan dan pengembangan unit usaha koperasi.

2. Perlunya kucuran dana pinjaman dengan bunga rendah kepada koperasi aktif dan sehat sehingga anggota koperasi dapat meningkatkan berbagai usaha, baik pertanian, perkebunan, perdagangan, maupun usaha industry dari dana pinjaman koperasi yang mencukupi.
3. Perlunya fasilitasi serta kerjasama dalam mengakses dan mencari peluang pasar yang lebih luas, baik pasar local, antar pulau, bila memungkinkan ekspor.
4. Perlunya pembekalan dalam peningkatan jumlah aparatur dalam membina UMKM dan Program kegiatan peningkatan SDM, pelaku usaha UMKM lebih diperbanyak, sehingga pertumbuhan dan perkembangan UMKM dapat ditingkatkan.

Tabel 2.2.1
Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

No	Kecamatan	Koperasi Cooperatif		Aktif		Tidak Aktif		Jumlah Anggota	
		KUD	NON KUD	KUD	NON KUD	KUD	NON KUD	KUD	NON KUD
1.	Tungkal Ulu	3	20	3	9	-	11	375	5.519
2.	Merlung	5	12	5	5	-	7	3.174	1.194
3.	Batang Asam	4	10	2	4	2	6	2.183	2.013
4.	Tebing Tinggi	6	37	4	14	2	23	2.842	4.420
5.	Renah Mendaluh	4	16	2	2	2	14	1.228	534
6.	Muara Papalik	4	11	4	3	-	8	2.095	207
7.	Pengabuan	2	12	-	2	2	10	320	340
8.	Senyerang	4	14	2	4	2	10	346	257
9.	Tungkal Ilir	1	153	1	56	-	97	47	10.561
10	Bram Itam	-	14	-	2	-	12	-	527
11	Seberang Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Betara	1	27	-	5	1	22	75	1.676
13	Kuala Betara	1	13	1	2	0	11	82	748
JUMLAH		35	340	24	109	11	231	12.767	27.996

Seperti tampak pada tabel di atas, pada tahun 2017 jumlah koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 375 Koperasi yang terdiri dari 35 KUD dan 340 Non KUD. Dari jumlah tersebut hanya 133 koperasi yang aktif. Di dalamnya terlibat 40.763 anggota koperasi.

Tabel 2.2.2
Jumlah KUD Berdasarkan Permodalan
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

NO	KECAMATAN	KUD	SIMPANAN (Rp.000)	PERMODALAN (Rp.000)	VOLUME USAHA (Rp.000)	SHU (Rp.000)
1	Tungkal Ulu	3	144.762,00	144.762,00	3.448.972,00	74.070,00
2	Merlung	5	840.180,00	1.310.136,00	9.545.280,00	1.870.554,00
3	Batang Asam	4	491.943,00	3.543.270,00	659.295,00	206.232,00
4	Tebing Tinggi	6	2.537.038,00	3.010.136,00	36.764.909,00	606.162,00
5	Renah Mendaluh	4	589.978,00	1.276.014,00	1.336.549,00	132.061,00

6	Muara Papalik	4	490.538,00	1.000.639,00	1.107.358,00	250.715,00
7	Pengabuan	2	919.871,00	919.871,00	-	12.585,00
8	Senyerang	4	20.840,00	1.020.840,00	144.264,00	15.700,00
9	Tungkal Ilir	1	10.777,00	114.599	-	-
10	Bram Itam	-	-	-	-	-
11	Seberang Kota	-	-	-	-	-
12	Betara	1	18.745,00	118.745,00	-	-
13	Kuala Betara	1	20.600,00	20.600,00	5.550,00	3.000,00
	JUMLAH	35	6.085.272,00	12.479.612,00	53.012.177,00	3.171.079,00

Terlihat pada tabel di atas, di Kecamatan Bram Itam dan Kecamatan Seberang Kota tidak terdapat KUD. dan masih ada beberapa KUD di Kecamatan yang belum ada data volume usaha dan SHU seperti di Kecamatan Tungkal Ilir dan Kecamatan Betara.

Tabel 2.2.3

**Jumlah Koperasi Non KUD Berdasarkan Permodalan
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017**

NO	KECAMATAN	NON KUD	SIMPANAN (Rp.000)	PERMODALAN (Rp.000)	VOLUME USAHA (Rp.000)	SHU (Rp.000)
1	Tungkal Ulu	20	4.730.193,00	5.081.521,00	6.981.113,00	378.215,00
2	Merlung	12	2.824.008,00	2.894.008,00	831.940.546,00	1.025.324,00
3	Batang Asam	10	2.995.296,00	2.995.296,00	1.413.662,00	504.124,00
4	Tebing Tinggi	37	11.204.450,00	16.124.422,00	41.252924,00	2.163.062,00
5	Renah Mendaluh	17	362.356,00	2.379.588,00	1.990.801,00	40.012,00

6	Muara Papalik	11	122.117,00	371.453,00	1.107.359,00	-
7	Pengabuan	12	732.450,00	780.659,00	121.050,00	11.100,00
8	Senyerang	14	56.550,00	998.920,00	372.88,00	13.744,00
9	Tungkal Ilir	153	5.126.861,00	10.217.484,00	7.827.482,00	951.657,00
10	Bram Itam	14	181.459,00	181.459,00	-	-
11	Seberang Kota	0	-	-	-	-
12	Betara	27	525.879,00	425.879,00	220.720,00	29.642,00
13	Kuala Betara	13	340.745,00	35.195,00	121.050,00	3.300,00
	JUMLAH	340	29.193.364,00	25.817.776,00	893.349.596,00	5.149.822,00

Pada tabel di atas, terlihat jumlah Koperasi Non KUD yang sangat besar. Namun di Kecamatan Seberang Kota tidak terdapat Koperasi. Terlihat pula ada beberapa kecamatan yang tidak tersedia data volume usaha dan SHU, yaitu pada Kecamatan Muara Papalik dan Bram Itam. Hal tersebut dikarenakan ada koperasi tidak aktif dan tidak melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan koperasi yang aktif tetapi laporan RAT nya belum sempurna sehingga tidak tercantum data volume usaha dan SHU.

Masalah Yang dihadapi:

- a. Modal usaha yang relatif sedikit dan lemah dalam pengelolaannya
- b. Kualitas Sumber Daya Manusia yang mengelola koperasi yang relatif rendah (kemampuan manajemen yang masih rendah)

Solusi :

- a. Penyediaan penguatan modal melalui dana APBD Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan kemudahan akses dalam mengurus administrasi dan tingkat suku bunga yang rendah
- b. Meningkatkan kualitas dan kapasitas kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh koperasi itu sendiri.

Tabel 2.2.4

**Data Perkembangan UMKM
Per Bidang Usaha Tahun 2017
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

No	Uraian	Tahun 2017
1	Bidang Pertanian	1.617
2	Bidang Perdagangan	4.142

3	Bidang Industri	377
4	Bidang Aneka Usaha	867
5	Jumlah UMKM	7.003
Daya Serap Tenaga Kerja		9.504

Pada tabel, dapat dilihat jumlah UMKM pada Tahun 2017 yaitu 7.003 UMKM yang terdiri dari bidang pertanian, bidang perdagangan, bidang industri, dan bidang aneka usaha dengan daya serap tenaga kerja 9.504 orang. Bila dilihat dari perbandingan jumlah UMKM dengan jumlah daya serap tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja sangat kecil.

Dalam bidang industri, perkembangan Industri per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2.2.5
Perkembangan Industri Per Kecamatan
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Kecamatan	Jenis			
		Industri Kecil		Industri Menengah	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja

1	Tungkal Ilir	239	780	3	115
2	Tungkal Ulu	35	204	-	-
3	Betara	37	141	-	-
4	Kuala Betara	6	19	-	-
5	Senyerang	5	8	-	-
6	Pengabuan	16	49	-	-
7	Bram Itam	13	30	-	-
8	Batang Asam	3	9	-	-
9	Tebing Tinggi	10	69	1	116
10	Renah Mendaluh	1	1	-	-
11	Merlung	33	153	-	-
12	Muara Papalik	6	13	-	-
13	Seberang Kota	-	-	-	-
Jumlah		404	1.476	4	231

Bidang Perdagangan dan Pasar mempunyai beberapa program yaitu :Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, Program peningkatan dan pengembangan ekspor, Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dan Program Pembinaan Pedagang Kaki lima dan Asongan.

Tabel 2.2.6
Perkembangan Nilai Ekspor
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2017

Tahun	Volume (Ton)	Nilai Ekspor (US \$)
2013	463.672,22	231.791.307,21
2014	2.825.084,64	235.097.103,60
2015	369.056,61	258.801.785,35
2016	412.807.068,2	421.166.681,12
2017	433.447.421	442.225.015

Dalam bidang perdagangan perkembangan nilai ekspor menjadi sangat penting, karena nilai ekspor merupakan tolok ukur kinerja dalam bidang perdagangan.

Program dan Kegiatan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Pelaksanaannya masih ditemui beberapa permasalahan antara lain:

Kendala yang dihadapi :

1. Terbatasnya jumlah aparatur pengawasan, sehingga dalam pelaksanaan tugas pengawasan komoditi perdagangan belum dapat terjangkau secara maksimal bila

dibandingkan dengan sebaran pelaku usaha perdagangan di 13 Kecamatan, baik komoditi kebutuhan pokok masyarakat, barang bersubsidi, barang yang perlu pengawasan khusus maupun ekspor import.

2. Tidak adanya Tenaga Penerima Ahli/Terampil dan Pengawas Kemetrolgian di bidang perdagangan untuk menangani tera/tera ulang di pasar tradisional/desa khususnya dan di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya.
3. Tidak adanya Aparatur Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Perdagangan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga dalam pelaksanaan tugas dilapangan tidak dapat mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran hukum Bidang Perdagangan.
4. Belum maksimalnya penyediaan data Bidang perdagangan, baik perdagangan dalam negeri maupun perdagangan luar negeri, sehingga dalam penyediaan dan penyajian data sangat terbatas. Kedepan perlu adanya perbaikan secara menyeluruh.
5. Masih terbatasnya jumlah tenaga penyuluh industri sehingga dalam pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan industri khususnya Industri Kecil dan kerajinan masih belum terlaksana secara merata, dimana usaha industri kecil pada umumnya sebagai usaha sampingan, disamping usaha pokoknya sebagai petani.
6. Masih kurangnya wawasan pengrajin dan calon pengrajin khususnya industri kecil dalam mengelola usahanya sehingga tetap terjadi kefakuman yang signifikan.

Solusi :

1. Perlunya dipersiapkan dan penambahan personil/Aparatur Sipil Negara (ASN) Bidang perdagangan melalui berbagai pendidikan teknis/khusus baik tenaga penyidik, pengawas melalui lembaga Pendidikan Kementerian Perdagangan dan ditempatkan lingkup Bidang Perdagangan khususnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Perlu ditempatkan/ditugaskan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Perdagangan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai tenaga teknis khusus, dan bila belum terpenuhi, kedepannya perlu dipersiapkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memenuhi persyaratan untuk dididik pada lembaga pendidikan khusus Penyidik Pegawai Negeri Sipil.
3. Dengan keterbatasan data Bidang Perdagangan, khususnya data dari pelaku usaha perdagangan dan data lain yang berkaitan dengan perdagangan, maka kedepannya perlu program kegiatan pendataan perdagangan secara menyeluruh baik perdagangan besar, kecil, maupun perdagangan kaki lima.
4. Perlunya upaya/peningkatan pengetahuan dan aparatur yang ada dalam hal pengolahan produk produk industri, sehingga dalam pelaksanaan tugas dilapangan tidak mengalami kendala dan dapat memenuhi harapan dan keinginan usaha industry/kerajinan dalam mendapatkan informasi.

5. Perlu diprogramkan kegiatan pelatihan teknis dan manajemen bagi pelaku usaha industri sehingga kedepannya dalam mengelola usaha akan lebih baik dan berkembang.
6. Perlunya terobosan peluang usaha yang lebih luas, tidak hanya melalui promosi (pameran) saja, akan tetapi juga melalui media social, selain biayanya lebih rendah, jangkauannya lebih luas.

Perdagangan lokal juga berkembang cukup pesat, setidaknya telah muncul beberapa mini market dan pertokoan di beberapa kecamatan. Pasar tradisional yang sudah ada terus berkembang, pada tahun 2017 jumlah pasar yaitu pada tabel berikut

Tabel 2.2.7
Perkembangan Pasar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah pasar (Unit)	Kondisi (Unit)			Jenis Pasar (Unit)		Kepemilikan (Unit)		
			Baik	Sedang	kurang	Mingguan	Harian	Masyarakat	Pemda	Desa
1	Kec. Tungkal Ilir	5	1	2	2	2	3	1	3	1

2	Kec. Bram Itam	5	5	0	0	5	0	5	0	0
3	Kec. Betara	7	1	6	0	7	0	0	1	6
4	Kec. Merlung	4	1	3	0	4	0	1	3	0
5	Kec. Senyerang	5	1	0	4	5	0	2	2	1
6	Kec. Tungkal Ulu	4	0	4	0	4	0	2	0	2
7	Kec. Batang Asam	7	4	3	0	6	0	1	1	5
8	Kec. Muara Papalik	6	4	1	1	6	0	1	0	5
9	Kec. Tebing Tinggi	6	4	0	2	2	4	3	0	3
10	Kec. Seberang Kota	7	1	3	3	7	0	6	1	0
11	Kec. Renah Mendaluh	6	2	0	4	6	0	4	0	2
12	Kec. Pengabuan	5	1	4	0	5	0	2	3	0
13	Kec. Kuala Betara	3	2	0	1	3	0	0	0	3
Jumlah		70	27	26	17	62	7	28	14	28

Terlihat pada tabel, di Kecamatan Batang Asam, jumlah pasar ada 7 unit, namun yang digunakan hanya 6 unit sebagai pasar mingguan. Hal ini terjadi karena pasar yang dibangun oleh pemerintah daerah di desa dusun kebun sampai sekarang tidak ditempati pedagang sehingga tidak bisa ditentukan sebagai pasar harian atau mingguan.

Disinilah terdapat masalahnya, pola masyarakat yang tidak bisa diajak untuk menggunakan bangunan pasar yang telah dibuat oleh pemerintah daerah.

Solusinya, pemerintah harus bisa mengajak atau merubah pola pikir masyarakat untuk menggunakan bangunan yang telah dibuat oleh pemerintah daerah sebagai sarana perdagangan.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan terdiri dari 4 (empat) bidang, yaitu bidang koperasi, bidang UMKM, bidang industri dan bidang perdagangan. Dalam penyusunan Rencana Kerja (renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 ada beberapa isu penting yang menyangkut dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Jumlah Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada bulan Januari tahun 2016 tercatat sebanyak 6963 UMKM, tersebar di 13

(tigabelas) kecamatan. Sedangkan jumlah koperasi di bulan Januari tahun 2016 sebanyak 361 koperasi. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Koperasi berkaitan dengan faktor ekonomi, faktor sumberdaya manusia, manajemen usaha, keterbatasan akses pada jaringan dan peluang kerjasama, serta masih adanya kepentingan pribadi yang memanfaatkan keberadaan koperasi.

Dari sisi faktor ekonomi, karena adanya keterbatasan akses terhadap modal secara tidak langsung membawa dampak terhadap sulitnya memperoleh bahan baku dan terhambatnya proses pemasaran.

Dari sisi internal Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terbatasnya SDM yang memiliki pemahaman dan keterampilan dibidang-bidang tugas yang membutuhkan keahlian khusus diantaranya petugas penyuluh koperasi. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pembinaan koperasi terutama bagi koperasi baru berdiri. Disamping itu seringnya mutasi pegawai antar SKPD menjadi salah satu kendala pengkaderan. Kerjasama antar lintas sektoral terutama bagi SKPD yang saling terkait belum optimal, sehingga pembinaan baik dalam bentuk penyuluhan, pendampingan teknis dan manajemen usaha masih kurang. Sulitnya akses permodalan bagi KUMKM terutama pelaku KUMKM pemula terhadap lembaga keuangan yang ada dalam mengembangkan usahanya. Hal ini disebabkan oleh:

1. Lembaga keuangan atau pemerintah sebagai pemilik modal masih mempersyaratkan kelengkapan administrasi yang sangat rumit.
2. Masih terbatasnya UMK khususnya usaha mikro yang memiliki legalitas usaha.

Adapun isu-isu penting tersebut dapat ditanggulangi dengan cara antara lain :

1. Mendorong dan memberikan peluang dalam rangka peningkatan kompetensi melalui diklat teknis.
2. Melakukan pembinaan secara bersinergi dan berkelanjutan kepada pelaku Koperasi dan UMKM.
3. Memfasilitasi dan membuka akses permodalan melalui Pemerintah maupun swasta.
4. Memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk berpromosi melalui pameran maupun media online.
5. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Koperasi dan UMKM.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan, Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peningkatan industri-industri kecil dan menengah pun dilakukan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan bagi pelaku industri kecil menengah. Hal ini dilakukan agar setiap tahunnya terdapat peningkatan kualitas bagi pelaku industri kecil menengah.

Hal lain yang dilakukan untuk peningkatan industri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dengan membuat sentra-sentra industri sesuai dengan potensi daerah. Industri kecil dan menengah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus bisa bersaing dengan industry dari kabupaten/kota lain yang memasuki Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Apalagi dengan adanya Era Ekonomi ASEAN dan Masyarakat Ekonomi Asia, yang membuat tingginya persaingan produk industri kecil dan menengah antar pelaku IKM.

Bagi bidang perdagangan tugas yang harus dilakukan adalah pengawasan terhadap barang yang beredar. Mudahnya keluar masuk barang dari luar ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat membuat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan harus lebih sensitive dalam mengawasi peredaran barang dan jasa.

Selain itu, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan juga harus menjadi fasilitas dalam meminta penyediaan sarana perdagangan, pemantauan nilai ekspor dan efisiensi perdagangan dalam negeri.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang telah disusun pada Bappeda Kab. Tanjab Barat telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas. Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam Dokumen Rencana Kerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tanjab Barat. Di samping itu, dokumen rencana kerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 2.4
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2018
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Kode	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (x 1000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (x 1000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01	Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran					Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran					
01	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pelayanan adminitrasi surat menyurat	12 bln	3,500	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pelayanan adminitrasi surat menyurat	12 bln	3,500	
02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas komunikasi, air dan listrik	12 bln	56,397	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas komunikasi, air dan listrik	12 bln	91,397	
07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pengelola Administrasi Keuangan	12 bln	121,350	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pengelola Administrasi Keuangan	12 bln	121,200	

	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas kebersihan kantor	12 bln	9,425	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas kebersihan kantor	12 bln	9,425	
	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bln	53,880	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bln	53,880	
	11	Penyediaan Barang Cetak dan Peggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersediannya barang cetakan dan peggandaan	12 bln	4,807	Penyediaan Barang Cetak dan Peggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersediannya barang cetakan dan peggandaan	12 bln	10,827	
	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya komponen listrik bangunan kantor	12 bln	9,273	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya komponen listrik bangunan kantor	12 bln	9,273	
	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Media Cetak	12 bln	10,800	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Media Cetak	12 bln	10,800	
	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Kebutuhan Makan dan Minum kantor	12 bln	4,200	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Kebutuhan Makan dan Minum kantor	12 bln	4,200	

	18	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bln	1,158,565	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bln	1,170,155	
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana					
	07	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Perlengkapan Kantor	3 unit laptop, 1 unit printer Brithe, 1 unit tinta printer	56,000	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	3 unit laptop, 1 unit printer Brithe, 1 unit tinta printer	53,000	
	21	Pemeliharaan rutni/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	12 bln	56,000	Pemeliharaan rutni/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	12 bln	91,000	
	24	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	Mobil 3 unit, kendaraan roda dua 27 unit	172,782	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	Mobil 3 unit, kendaraan roda dua 27 unit	211,782	
	29	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	AC (8 unit) Komputer (13 unit) Printer (10 unit) Laptop (9 unit)	10,500	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	AC (8 unit) Komputer (13 unit) Printer (10 unit) Laptop (9 unit)	10,500	
03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur					Program Peningkatan Disiplin Aparatur					

	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pakaian dinas aparatur	110 stel	43,650	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pakaian dinas aparatur	110 stel	43,650	
05		Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur					Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur					
	05	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya SDM yang kompeten	4 Peserta	30,000	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya SDM yang kompeten	4 Peserta	30,000	
16		Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah					Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah					
	16	Pelatihan Kewirausahaan	Kecamatan Tungkal Ilir	Meningkatnya Kualitas SDM Usaha Mikro dan Semangat Berwirausaha	60 Usaha Mikro dan Kecil	75,900	Pelatihan Kewirausahaan	Kecamatan Tungkal Ilir	Meningkatnya Kualitas SDM Usaha Mikro dan Semangat Berwirausaha	60 Usaha Mikro dan Kecil	76,050	
17		Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil					Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil					

	13	Pemberdayaan KSP/USP Kop/UMKM Penerima Fasilitas Pemerintah	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Adanya peningkatan usaha koperasi/UMKM dalam menjalankan kegiatannya	15 Kop, 25 UMKM	48,000	Pemberdayaan KSP/USP Kop/UMKM Penerima Fasilitas Pemerintah	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Kualitas Usaha Mikro	15 Kop, 25 UMKM	47,700	
	14	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Di dalam dan Di Luar Provinsi Jambi	Peningkatan Akses Pemasaran Produk UMKM	1 Kali	90,695	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Di dalam dan Di Luar Provinsi Jambi	Peningkatan Akses Pemasaran Produk UMKM	1 Kali	88,445	
	18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi					Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi					
	05	Pembinaan, Pengawasan, evaluasi dan penilaian koperasi berprestasi	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Penilaian Koperasi Berprestasi	9 Kop	64,240	Pembinaan, Pengawasan, evaluasi dan penilaian koperasi berprestasi	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Penilaian Koperasi Berprestasi	9 Kop	87,630	
	18	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	30 Kop	68,890	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	30 Kop	25,030	
	34	Pemberdayaan Dekopinda	Kabupaten Tanjung jabung Barat	Meningkatnya Koordinasi, Konsolidasi dan Komunikasi Koperasi Anggota DEKOPINDA	3 Kali	109,148	Pemberdayaan Dekopinda	Kabupaten Tanjung jabung Barat	Meningkatnya Koordinasi, Konsolidasi dan Komunikasi Koperasi Anggota DEKOPINDA	3 Kali	124,275	
	36	Penataan Kelembagaan Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Tertib Kelembagaan Koperasi	13 Kecamatan	63,650	Penataan Kelembagaan Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Tertib Kelembagaan Koperasi	13 Kecamatan	64,750	
	37	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Jumlah Koperasi Aktif	-	58,500	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Jumlah Koperasi Aktif	-	50,875	

15		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan					Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan					
	09	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran, Takaran, Timbangan, dan Perlengkapannya) serta Tera/ Tera Ulang	Tercapainya Pasar tertib ukur dan tertib niaga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan	290,785	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran, Takaran, Timbangan, dan Perlengkapannya) serta Tera/ Tera Ulang	Tercapainya Pasar tertib ukur dan tertib niaga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan	270,085	
	10	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Pemahaman Masyarakat tentang Perlindungan Konsumen	2 Kali	88,531	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Pemahaman Masyarakat tentang Perlindungan Konsumen	2 Kali	88,531	
18		Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Tersedianya data arus ekspor dan impor	Desa-desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	90%		Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Tersedianya data arus ekspor dan impor	Desa-desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	90%		
		Identifikasi Komoditi Unggulan dan Potensi Ekspor	Peningkatan dan Pengembangan Produk ekspor	Desa-desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2 Kegiatan	110,250	Identifikasi Komoditi Unggulan dan Potensi Ekspor	Peningkatan dan Pengembangan Produk ekspor	Desa-desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2 Kegiatan	91,580	
19		Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Peningkatan Jaminan Pengawasan distribusi dan harga Sembako dan barang bersubsidi	13 Kecamatan	85%		Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Peningkatan Jaminan Pengawasan distribusi dan harga Sembako dan barang bersubsidi	13 Kecamatan	85%		
	12	Pasar Lelang Komoditi Agro / Misi Dagang.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Peningkatan Pemasaran hasil produksi Daerah.	8 Kali	290,785	Pasar Lelang Komoditi Agro / Misi Dagang.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Peningkatan Pemasaran hasil produksi Daerah.	3 kali	29,450	

		Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Terwujudnya perdagangan pupuk bersubsidi dan Sembako sesuai dengan ketentuan.	Pemahaman Masyarakat tentang Perlindungan Konsumen	13 Kecamatan	74,550	Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Terwujudnya perdagangan pupuk bersubsidi dan Sembako sesuai dengan ketentuan.	Pemahaman Masyarakat tentang Perlindungan Konsumen	13 Kecamatan	125,030	
21		Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Terlaksananya kenyamanan transaksi barang dan jasa (lokasi)				Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Terlaksananya kenyamanan transaksi barang dan jasa (lokasi)				
	11	Penataan dan Pengawasan Pasar	Terlaksananya Penataan dan Pengawasan Pasar dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 Bulan	312,550	Penataan dan Pengawasan Pasar	Terlaksananya Penataan dan Pengawasan Pasar dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 Bulan	312,300	
	14	Pemeliharaan Rutin atau Berkala Pasar Tradisional	Terpeliharanya pasar tradisional dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 Bulan	108,250	Pemeliharaan Rutin atau Berkala Pasar Tradisional	Terpeliharanya pasar tradisional dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 Bulan	10,800	
22		Program Pengembangan Industri Kecil Menengah					Program Pengembangan Industri Kecil Menengah					
	07	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Terbinanya IKM	13 Kecamatan	65 Unit Usaha	88,140	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Terbinanya IKM	13 Kecamatan	50 IKM	210,690	
	08	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya pembinaan dan promosi produk IKM dan Kerajinan	Luar dan dalam Kabupaten	6 Kegiatan	306,760	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya pembinaan dan promosi produk IKM dan Kerajinan	Luar dan dalam Kabupaten	5 Unit	289,985	

28		Program Pengembangan Sentra-sentra Potensial					Program Pengembangan Sentra-sentra Potensial					
	03	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	13 Kecamatan	Perbaikan Kemasan Produk Industri Makanan dan Minuman	20 IKM	96,850	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	13 Kecamatan	Perbaikan Kemasan Produk Industri Makanan dan Minuman	20 IKM	96,850	
	09	Fasilitas Bimbingan Peningkatan Kualitas Batik	1 Kecamatan	Peningkatan Kualitas batik yang Berkelanjutan dalam Perkembangan batik	2 IKM	85,660	Fasilitas Bimbingan Peningkatan Kualitas Batik	1 Kecamatan	Peningkatan Kualitas batik yang Berkelanjutan dalam Perkembangan batik	2 IKM	85,410	
27		Program Peningkatan Teknologi Industri					Program Peningkatan Teknologi Industri					
	01	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	13 Kecamatan	Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Anggota P2W-KSS	100 orang	95,935	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	13 Kecamatan	Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Anggota P2W-KSS	100 orang	98,285	

BAB III

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM PERUBAHAN RENJA

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional maupun Provinsi.

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dinaungi oleh 3 Kementerian, yaitu Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Perdagangan. Sasaran Kebijakan Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tentang RPJMN Nasional 2015 – 2019 terlihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.1
 Sasaran Kebijakan Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi
 (Peraturan Presiden NO. 2 Tentang RPJMN Nasional 2015 – 2019)

Sasaran	Indikator	Target
1. Meningkatnya Kontribusi UMKM dan Koperasi dalam Perekonomian	1. Pertumbuhan kontribusi UMKM dan Koperasi dalam pembentukan PDB (rata-rata/tahun)	6,5 - 7,5%
	2. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM (rata-rata/tahun)	4,0 – 5,5%
	3. Pertumbuhan Kontribusi UMKM dan Koperasi dalam ekspor non migas (rata-rata/tahun)	5,0-7,0%
	4. Pertumbuhan kontribusi UMKM dan Koperasi dalam investasi (rata-rata/tahun)	8,5 - 10,5%
	5. Pertumbuhan Produktivitas UMKM (rata-rata/tahun)	5,0-7,0%
2. Meningkatnya daya saing UMKM	6. Proporsi UMKM yang mengakses pembiayaan formal (target tahun 2019)	25,0%
	7. Jumlah UMKM dan Koperasi yang menerapkan standarisasi mutu dan sertifikat produk (kumulatif selama 5 tahun)	50.000 unit
	8. Pertambahan jumlah wirausaha baru – melalui program pusat dan daerah (kumulatif selama 5 tahun)	1 Juta Unit
3. Meningkatnya usaha baru	9. Partisipasi anggota koperasi dalam permodalan (target tahun 2019)	55,0%
4. Meningkatnya kinerja kelembagaan usaha koperasi	10. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi (rata-rata/tahun)	7,5% - 10,0%
	11. Pertubuhan volume usaha koperasi (rata-rata/tahun)	15,5 – 18,0%

Tabel 3.2
Sasaran Pembangunan Industri Tahun 2016
(Renja Kementerian Tahun 2016)

No.	Sasaran Pembangunan Industri	Satuan	2016
1	Pertumbuhan sektor industri nonmigas	%	6,9
2	Kontribusi industri nonmigas terhadap PDB	%	21
3	Kontribusi ekspor produk industri terhadap total ekspor	%	66,9
4	Jumlah tenaga kerja di sektor industri	Juta Orang	16,01
5	Rasio impor bahan baku sektor industri terhadap PDB sektor industri nonmigas	%	39,41
6	Nilai Investasi sektor industri	Rp. Triliyun	305,6
7	Persentase nilai tambah sektor industri yang diciptakan di luar Pulau Jawa	%	28,06

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sasaran Pertumbuhan sektor Industri nonmigas pada tahun 2016 adalah sekitar 6,9 persen, dengan sasaran pertumbuhan tersebut, maka kontribusi industri nonmigas terhadap PDB pada tahun 2016 diharapkan dapat mencapai 21 persen. Kontribusi ekspor produk industri terhadap total ekspor yang pada tahun 2016 diperkirakan sebesar 66,9 persen. Seiring dengankondisi diatas, tenaga kerja di sektor industri non migas yang pada tahun 2016 diperkirakan sebanyak 16,01 juta orang dan ketergantungan terhadap bahan baku impor diharapkan akan semakin menurun menjadi 39,41 persen pada tahun 2016.

Tabel 3.3
Sasaran Pembangunan Kementerian Perdagangan

Tujuan	Sasaran
1. Peningkatan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Pertumbuhan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa
2. Peningkatan Pengamanan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Pengamanan Perdagangan dan Kebijakan Nasional Menurunnya Hambatan Akses Pasar (Tarif dan Non Tarif)
3. Peningkatan Akses dan Pangsa Pasar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Diversifikasi Pasar dan Produk Ekspor Optimalnya Kelembagaan Ekspor
4. Pemantapan Promosi Ekspor dan Nation Branding	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Promosi Citra Produk Ekspor (Nation Branding)
5. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Impor Barang dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Impor Meningkatnya Pengelolaan Perdagangan LN di Perbatasan Meningkatnya Pelayanan dan Kemudahan Berusaha Bidang Daglu

6. Pengintegrasian dan Perluasan Pasar Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pertumbuhan PDB Sektor Perdagangan • Meningkatnya Konektivitas Distribusi dan Logistik Nasional
7. Peningkatan Penggunaan dan Perdagangan Produk Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Konsumsi Rumah Tangga Nasional terhadap Produk Dalam Negeri dan/atau Menurunnya Impor Barang Konsumsi
8. Optimalisasi/Penguatan Pasar Berjangka Komoditi, SRG dan Pasar Lelang	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pemanfaatan Pasar Berjangka Komoditi, SRG dan Pasar Lelang
9. Peningkatan Kelancaran Distribusi dan Jaminan Pasokan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkecil Kesenjangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
	<ul style="list-style-type: none"> • Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
10. Peningkatan Perlindungan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pengelolaan Perdagangan Perbatasan (5,7,9,10)
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pemberdayaan Konsumen Standarisasi, Pengendalian Mutu, Tertib Ukur dan Pengawasan Barang/Jasa
11. Peningkatan Iklim Usaha dan Kepastian Berusaha	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pelayanan dan Kemudahan Berusaha
12. Peningkatan Kualitas Kinerja Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Dukungan Kinerja Layanan Publik
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Internal
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme SDM Sektor Perdagangan
13. Peningkatan Dukungan Kinerja Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya Sistem Informasi Perdagangan yang Terintegrasi
14. Peningkatan Kebijakan Perdagangan yang Harmonis dan Berbasis Kajian	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Regulasi Berbasis Kajian

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Tujuan dan sasaran dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 adalah :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 dalam rencana Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Tahun Anggaran 2018.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2018.
3. Menjadi acuan bagi seluruh bidang dan Sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.
4. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program dan kegiatan diantara Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Dinas Koperasi Provinsi dan Pusat.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi anggaran Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

3.3. Program dan Kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk dalam Misi ketiga dari Visi dan Misi Bupati Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Misi Ketiga			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan daya saing agroindustri dan perikanan melalui ekonomi kerakyatan	Peningkatan peran koperasi dan UMKM dalam pengelolaan agroindustri dan perikanan	Meningkatkan produktifitas koperasi dan UMKM melalui kemitraan usaha dalam agroindustri dan perikanan	Mengembangkan koperasi dan UMKM dengan pendidikan kluster untuk agroindustri dan perikanan
			Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia koperasi dan UMKM dalam agroindustri dan perikanan
		Meningkatkan kerjasama usaha koperasi dengan perusahaan besar untuk membangun pariwisata dan kemaritiman	Mengembangkan kemitraan usaha antara koperasi dan pengusaha besar dalam membangun pariwisata dan kemaritiman
			Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia koperasi dalam pariwisata dan kemaritiman

2. Pengentasan Kemiskinan

Program dan Kegiatan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama beberapa tahun terakhir termasuk kedalam Program Penanggulangan Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Koperasi dan UMKM sebagai salah satu dari soko guru perekonomian diharapkan dapat menumbuhkan etos dan sikap giat bekerja pada masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan daerah (One Village One Product), melatih dan mengusahakan modal bagi komponen masyarakat untuk menjadi enterpreneur, yang akhirnya akan bermuara pada peningkatan ekonomi rumah tangga pada khususnya dan ekonomi rakyat pada umumnya. Dengan meningkatnya perekonomian rakyat diharapkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat semakin menurun.

3. Pengembangan potensi ekonomi daerah

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki banyak potensi daerah antara lain : potensi dibidang perikanan, pertanian, perkebunan,dll. Potensi - potensi tersebut harus dikembangkan agar dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung

Barat pada khususnya dan perkonomian Provinsi Jambi pada umumnya. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan pada Dinas Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 8 tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan pada Dinas Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki peran penting dalam pengembangan potensi ekonomi daerah melalui pembinaan Koperasi dan UMKM dengan cara, antara lain :

1. Memberi pemahaman masyarakat akan pentingnya selalu giat bekerja, dalam konteks bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas.
2. Mendorong masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas masyarakat dalam berinovasi untuk membangun dan mengembangkan usaha, serta bentuk-bentuk ekonomi kreatif lainnya, berbasis ekonomi kerakyatan.
3. Membantu masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan dalam menghadapi perubahan, persaingan dan kompleksitas permasalahan di masa depan,
4. Bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing tangguh, berjiwa entrepreneurship dan mampu memenuhi, kebutuhan dan kemajuan pembangunan daerah.
5. Mendorong peningkatan partisipasi publik dan kemandirian masyarakat dalam berbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, minimal kebutuhan pokoknya.

Berdasarkan faktor faktor diatas, maka disusunlah program dan kegiatan Perubahan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 sebagai berikut :



RANCANGAN PERUBAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

TAHUN ANGGARAN 2018

Formulir
DPPA-SKPD
2.2

Urusan Pemerintah : Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Organisasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

**Rekapitulasi Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran
Belanja Langsung Satuan Kerja Perangkat Daerah**

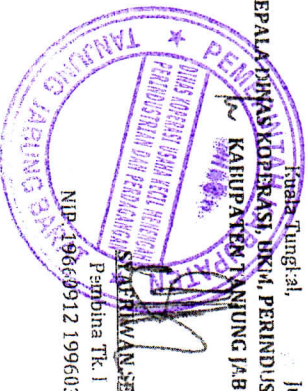
Kode Rekening		Uraian	Lokasi Kegiatan	Target Kinerja	Jumlah		Bertambah (Berkurang)	
Prog	Keg				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8=7-6	9
01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran						
	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000	Rp -	0.00
	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan Listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 91,397,139	Rp 56,397,139	Rp (35,000,000)	-38.29
	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 121,200,000	Rp 121,200,000	Rp -	0.00
	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 9,424,782	Rp 9,424,782	Rp -	0.00
	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 53,880,450	Rp 53,880,450	Rp -	0.00
	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 10,827,215	Rp 10,827,215	Rp -	0.00
	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 9,273,000	Rp 9,273,000	Rp -	0.00
	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 10,800,000	Rp 10,800,000	Rp -	0.00
	17	Penyediaan Makan dan Minum	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	Rp -	0.00
	18	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 1,170,155,200	#####	Rp 10,950,000	0.94
		Jumlah 1			Rp 1,484,657,786	Rp 1,460,607,786	Rp (24,050,000)	

Kode Rekening		Uraian	Lokasi Kegiatan	Target Kinerja	Jumlah		Bertambah (Berkurang)	
Prog	Keg				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8=7-6	9
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana						
	12	Pengadaan Peralatan gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	5 Unit komputer, 1 Unit printer	Rp 53,000,000	Rp 85,500,000	Rp 32,500,000	61.32
	20	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1 Paket	Rp 91,000,000	Rp 6,000,000	Rp (85,000,000)	-93.41
	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	3 unit Mobil dan 27 unit kendaraan roda dua	Rp 211,782,000	Rp 211,782,000	Rp -	0.00
	26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	AC (8 unit), Komputer (13 unit), Printer (10 unit),	Rp 10,500,000	Rp 10,500,000	Rp -	0.00
		Jumlah 2			Rp 366,282,000	Rp 313,782,000	Rp (52,500,000)	-14.33
03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur						
	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	105 Stel	Rp 43,650,000	Rp 43,650,000	Rp -	0.00
		Jumlah 3			Rp 43,650,000	Rp 43,650,000	Rp -	0.00
05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						
	05	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	4 Peserta	Rp 30,000,000	Rp 30,000,000	Rp -	0.00
		Jumlah 4			Rp 30,000,000	Rp 30,000,000	Rp -	0.00
16		Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah						
	12	Pelatihan Kewirausahaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	3 Kali	Rp 76,050,000	Rp 74,550,000	Rp (1,500,000)	-1.97
17		Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Mikro Kecil dan Menengah						
	09	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1 Kegiatan	Rp 88,445,000	Rp 82,995,000	Rp (5,450,000)	-6.16
	12	Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	25 KSP/USP Kop dan 50 UMKM	Rp 47,700,000	Rp 47,700,000	Rp -	0.00
		Jumlah 5			Rp 212,195,000	Rp 205,245,000	Rp (6,950,000)	-3.28

Kode Rekening		Uraian	Lokasi Kegiatan	Target Kinerja	Jumlah		Bertambah (Berkurang)	
Prog	Keg				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8=7-6	9
19.		Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi						
	01.	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi Berprestasi	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	40%	Rp 87,630,000	Rp 87,630,000	Rp -	0.00
	02.	Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	50%	Rp 25,030,000	Rp 23,530,000	Rp (1,500,000)	-5.99
	03.	Pemberdayaan DEKOPINDA	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1 kali	Rp 124,274,700	Rp 126,574,700	Rp 2,300,000	1.85
	04.	Penataan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	22 Koperasi	Rp 64,750,000	Rp 62,250,000	Rp (2,500,000)	-3.86
	05.	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Koperasi baru, 25 koperasi tidak aktif	Rp 50,875,000	Rp 50,875,000	Rp -	0.00
		Jumlah 6			Rp 352,559,700	Rp 350,859,700	Rp (1,700,000)	
15		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan						
	09.	Pelaksanaan Terhadap UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) Serta Tera/Tera Ulang	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	13 Kecamatan	Rp 270,085,000	Rp 270,085,000	Rp -	0.00
	10.	Sosialisasi Kebijakan Tentang Perlindungan Konsumen	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	2 Kali	Rp 88,531,000	Rp 88,531,000	Rp -	0.00
17		Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor Daerah						
	18.	Identifikasi Komoditi Unggulan dan Potensi Ekspor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1 Dokumen, 1 Kali	Rp 91,580,000	Rp 91,580,000	Rp -	0.00
18		Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri						
	09.	Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk Bersubsidi	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	13 Kecamatan	Rp 125,030,000	Rp 125,030,000	Rp -	0.00
	11.	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	3 Kali	Rp 29,450,000	Rp 29,450,000	Rp -	0.00

Kode Rekening Prog Keg	Uraian	Lokasi Kegiatan	Target Kinerja	Jumlah		Bertambah (Berkurang) (Rp)
				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	3	4	5	6	7	8-7-5
19	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan Penataan dan Pengawasan Pasar	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	12 Bulan	Rp 312,300,000	Rp 344,170,000	Rp 31,870,000
08						
09	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	3 Pasar	Rp 108,000,000	Rp 410,300,000	Rp 302,300,000
10	Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) DAK	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	5 Unit Bangunan	Rp 5,684,000,000	Rp 5,664,000,000	Rp -
	Jumlah 7			Rp 6,708,976,000	Rp 7,043,146,000	Rp 334,170,000
20.						
01.	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	50 IKM	Rp 210,690,000	Rp 210,690,000	Rp -
02.	Facilitasi Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjung Jab	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	5 Unit	Rp 289,985,000	Rp 289,985,000	Rp -
21.						
01.	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri Pelatihan keterampilan Home Industri bagi Anggota P2W-ISS	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	100 orang	Rp 98,285,000	Rp 58,285,000	Rp -
22.						
01.	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial Peningkatan Kualitas bagi IKM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	20 IKM	Rp 96,550,000	Rp 56,550,000	Rp -
02.	Facilitasi Bimbingan Peningkatan Kualitas Batik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	2 IKM	Rp 85,410,000	Rp 85,410,000	Rp -
	Jumlah 8			Rp 780,920,000	Rp 740,920,000	Rp -
	Jumlah 1 s/d 8			Rp 9,979,240,486	Rp 10,228,210,486	Rp 248,970,000

Kuala Tunggal, Juli 2016
KEPALA DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNGPINANG BAKAT



NIP. 19660912 199603 1 001

BAB IV
PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Perubahan sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan terkait dengan mengembangkan, membina dan memfasilitasi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai wujud nyata dari tanggungjawab pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan.

Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang telah disusun merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang lebih bersifat operasional sebagai pedoman melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud pada Tahun 2018. Rencana Kerja Perubahan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018 merupakan acuan sebagai penjabaran Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2018, dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016 - 2021.

Hal-hal yang dihasilkan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diselaraskan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Demikian Rencana Kerja Perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 dapat kami susun dengan harapan rencana kerja ini bisa memberikan dorongan motivasi dalam pencapaian sasaran kinerja pembangunan dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sehingga dapat mewujudkan Koperasi dan UMKM yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan sejahtera.

Kuala Tungkal, Juli 2018
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

